



**SAMBUTAN GUBERNUR JAMBI  
PADA ACARA  
PEMBUKAAN PEKAN RAKYAT LINGKUNGAN  
HIDUP WALHI**

**Ratu Convention Center, Rabu, 1 Juni 2022**

---

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Salam Sejahtera bagi Kita Semua  
Shalom  
Om Swastyastu  
Namo Buddhaya  
Salam Kebajikan***

**Yang Saya Hormati:**

- Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
- Bupati dan Walikota se Provinsi Jambi
- Direktur Eksekutif WALHI Nasional
- Dewan Nasional
- Direktur Eksekutif Daerah WALHI Jambi
- OPD terkait Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi
- Hadirin dan Hadirat yang berbahagia

## **Salam sehat untuk kita semua**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kita masih diberi kekuatan, kesehatan dan kesempatan untuk hadir dan bersilaturahmi dalam acara **Konsultasi Nasional Lingkungan Hidup WALHI dengan Agenda Pekan Rakyat Lingkungan Hidup**. Selanjutnya, Sholawat dan Salam senantiasa kita curahkan kepada Junjungan kita Nabi Besar Muhammad, SAW, semoga di dunia dan di *Yaumul Akhir* nanti kita mendapat *Syafa'at* dari beliau. *Aamiin Ya Robbal Alamin*.

### ***Bapak, Ibu, Hadirin dan Hadirat yang berbahagia,***

1. Pada kesempatan yang berbahagia ini, perkenalkan saya atas nama Pemerintah Provinsi Jambi, menyampaikan selamat datang kepada Bapak Dr. Ir. Bambang Supriyanto, M.Sc. sebagai Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (PSKL). beserta rombongan yang telah bersedia hadir dan

meluangkan waktu berkunjung ke Bumi Sepucuk Jambi Sembilan Lurah. Semoga dengan kehadiran Bapak dapat memberikan makna tersendiri dalam kegiatan yang kita laksanakan pada hari ini.

2. Terima kasih dan apresiasi yang tinggi saya sampaikan kepada Lembaga Swadaya Masyarakat - WALHI dan para pihak yang telah menginisiasi terlaksananya kegiatan nasional ini dan dihadiri oleh wakil setiap Provinsi yang tentunya memberikan dampak bagi Pemerintah Provinsi Jambi yang kita cintai ini.
3. Seperti kita ketahui bersama bahwa Provinsi Jambi berdasarkan letak geografis terdiri dari tiga wilayah barat, tengah dan timur yang memiliki kontur yang berbeda-beda dimana wilayah barat memiliki kontur dataran tinggi dan wilayah tengah memiliki kontur relatif sedang dan wilayah timur memiliki kontur dataran rendah dan sebagian merupakan daerah gambut.

4. Pemilihan Provinsi Jambi sungguh tepat. Provinsi Jambi memiliki tipologi yang paling lengkap. Di dataran tinggi mempunyai Taman Nasional Kerinci Seblat yang juga termasuk dalam Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Bengkulu. Kemudian, pada dataran sedang dikenal Taman Nasional Bukit 12 dan Taman Nasional Bukit 30 yang arealnya termasuk Provinsi Riau. Sedangkan pada dataran rendah kita memiliki Taman nasional Berbak Sembilang yang pengelolaannya bersama dengan Provinsi Sumatera Selatan.
5. Dan dari sisi kerusakan fungsi hutan dan lahan yang diidentifikasi sebagai lahan kritis di Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.306/MENLHK/PDASHUDAS.0/7/2018 tentang Penetapan Lahan Kritis Nasional, luas lahan kritis nasional tahun 2018 adalah seluas 14.006.450 Hektar;

6. Sementara, pada wilayah Provinsi Jambi sendiri, selama tiga tahun terakhir, kawasan hutan yang mengalami kerusakan berat mencapai sekitar 40 persen dari total 2,1 juta hektar luas hutan yang ada. Kerusakan hutan dan lahan sudah tersebar di semua fungsi kawasan sehingga menjadi ancaman yang cukup serius bagi daya dukung Daerah Aliran Sungai, baik fungsinya sebagai penyangga kehidupan maupun peran hidrologis Daerah Aliran Sungai.

***Bapak, Ibu, Hadirin dan Hadirat yang berbahagia,***

7. Dalam upaya menjaga kelestarian dan kawasan hutan, banyak kegiatan yang telah dilakukan dimana salah satunya adalah mendorong program perhutanan sosial. Program ini menciptakan adanya Kelompok masyarakat Perhutanan Sosial yang mengelola dan secara berkelompok bekerja sama, saling bergantung satu sama lain dan terkonsentrasi dalam satu wilayah untuk

mengembangkan komoditas tertentu dan tanaman pangan;

8. Selain itu, juga mendorong pemberian hak/lzin/pengakuan dan perlindungan pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan untuk meningkatkan tutupan lahan (*Stok Karbon Meningkat*), Pengentasan Kemiskinan penurunan angka Pengangguran, Konflik tenurial dan Sosial serta membangun komitmen bersama dalam melalui *Sustainable Forest Management*.
9. Selanjutnya, sebagai informasi yang dapat kami sampaikan bahwa Provinsi Jambi menjadi bagian dari program penurunan emisi gas rumah kaca melalui Program Bio Carbon yang bekerja sama dengan *World Bank* dan Kementerian LHK bentuk komitmen dalam melaksanakan program nasional sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, kami juga sangat membutuhkan dukungan dan masukan serta sinergisitas program yang menjadi agenda WALHI dalam

mengoptimalkan upaya degradasi hutan dan lahan serta menciptakan aktivitas ekonomi masyarakat tepat sasaran dan mampu mendorong peningkatan ekonomi masyarakat.

***Bapak, Ibu, Hadirin dan Hadirat yang berbahagia,***

10. Dengan adanya Kegiatan Pekan Rakyat Lingkungan Hidup yang dilaksanakan di Jambi ini, tentunya juga memberikan informasi kepada berbagai kalangan masyarakat di Provinsi Jambi terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup dan strategi pengelolaan hutan rakyat serta membangun persepsi dalam kesadaran akan fungsi pengendalian lingkungan untuk peduli dengan kerusakan lingkungan.

11. Saya berharap dengan kegiatan ini, dapat memberikan inspirasi dan pemahaman dalam upaya menyelamatkan Provinsi Jambi dari berbagai kerusakan lingkungan hidup akibat dampak aktivitas yang tidak tepat sasaran.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, dengan memohon ridho Allah, SWT dan mengucapkan ***Bismillahirrahmanirrahim,***” secara resmi dibuka. Semoga Allah SWT memberkahi ikhtiar kita bersama guna kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Jambi.

Sebelum menutup pidato, tidak lengkapnya rasanya menutup pidato dengan pantun.

Batanghari aeknya Tenang.  
Sungguh tenang Dereh ke tepi.  
Anak jambi janganlah dikenang.  
Kalo dikenang, merusaklah hati.

Rimbun-rimbun kayu di perigi.  
Sungguh rimbun kayu di tungkal<sup>[SEP]</sup>Rindu-rindu  
hati yang akan pergi.  
Lebih rindu kami yang ditinggal.

**Wabillahitaufiqwalhidayah  
Wassalaamu’alaikum Wr. Wb.**

**GUBERNUR JAMBI,**

**Dr. H. AL HARIS, S.Sos., M.H.**